

**PENTINGNYA ANALISIS DATA PENELITIAN TINDAKAN KELAS
DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN****Isropil Siregar¹, Salsabila Khairunnisa², Andi Nurfadilah³, Andi Mawahda⁴**¹²³⁴ Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, IndonesiaEmail: ¹isropilsiregar91@gmail.com, ²salsabilapanji23@gmail.com, ³andinurfadilah2001@gmail.com,
⁴andimawahda99@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini membahas pentingnya analisis data dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai metode untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, studi ini mengidentifikasi bagaimana guru dapat mengumpulkan, menganalisis, dan menerapkan data untuk memperbaiki praktik pengajaran. Proses analisis data, yang mencakup pengamatan kelas, umpan balik siswa, dan evaluasi hasil belajar, memungkinkan guru untuk mengidentifikasi masalah spesifik dalam pembelajaran dan merumuskan strategi perbaikan yang lebih efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan analisis data yang sistematis dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi refleksi guru, dan mendorong kolaborasi antar guru. Oleh karena itu, studi ini merekomendasikan agar sekolah menyediakan pelatihan dan sumber daya yang cukup untuk mendukung guru dalam menerapkan analisis data dalam PTK.

Kata kunci: *Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Analisis Data, Kualitas Pengajaran***Abstract**

This study discusses the importance of data analysis within the context of Classroom Action Research (CAR) as a method for enhancing the quality of teaching. Using both qualitative and quantitative approaches, this research identifies how teachers can collect, analyze, and apply data to improve teaching practices. The data analysis process, which includes classroom observations, student feedback, and evaluation of learning outcomes, enables teachers to identify specific issues in learning and formulate more effective improvement strategies. The results indicate that systematic use of data analysis can enhance student engagement, facilitate teacher reflection, and encourage collaboration among teachers. Therefore, this study recommends that schools provide adequate training and resources to support teachers in implementing data analysis in CAR.

Keywords: *Classroom Action Research (CAR), Data Analysis, Teaching Quality***I. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pengembangan masyarakat dan individu, dan kualitas pendidikan sangat bergantung pada metode pengajaran yang diterapkan di dalam kelas. Peta jalan pendidikan nasional merupakan sebuah harapan dengan tujuan menghasilkan manusia Indonesia yang berjaya serta unggul. Pembentukan peta jalan pendidikan ini harus memperhatikan secara keseluruhan dan juga peserta didik yang memiliki bakat dan juga dalam susunan peningkatan kualitas pendidik¹. Dalam konteks

¹ Rita Sahara Munte et al., "Analisis Kebijakan Dan Strategi Pendidikan Islam Menuju 2035," 7 (2025), 9503–11.

ini, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) muncul sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. PTK memungkinkan guru untuk berperan sebagai peneliti yang secara langsung mengamati dan menganalisis proses belajar-mengajar di kelasnya sendiri. Melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, PTK memberikan kesempatan bagi guru untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar mereka ².

Salah satu aspek kunci dari PTK adalah penggunaan analisis data sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data hasil belajar siswa, guru dapat mendapatkan wawasan yang mendalam tentang kemajuan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Data ini dapat berupa hasil tes, observasi perilaku siswa, atau umpan balik dari siswa tentang pengalaman belajar mereka. Dengan pendekatan ini, guru tidak hanya dapat menentukan apakah strategi pengajaran tertentu berhasil, tetapi juga dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Selain itu, analisis data dalam PTK juga membantu guru untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Misalnya, melalui analisis data, guru dapat mengetahui apakah siswa yang berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi kelas menunjukkan peningkatan pemahaman materi dibandingkan dengan siswa yang kurang terlibat. Hal ini membuka peluang bagi guru untuk merancang aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif.

Dalam era informasi saat ini, akses terhadap sumber belajar yang beragam juga menjadi penting. Melalui metode library research, guru dapat mengumpulkan berbagai referensi dan studi sebelumnya yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Literatur yang tersedia dapat memberikan panduan dan strategi baru yang dapat diterapkan dalam kelas, serta memperkaya wawasan guru tentang metode pembelajaran yang efektif. Dengan memanfaatkan analisis data dari PTK dan informasi dari sumber-sumber literatur, guru dapat mengembangkan praktik pengajaran yang lebih efektif dan berbasis bukti.

Pentingnya analisis data dalam PTK tidak hanya terbatas pada perbaikan di tingkat individu atau kelas. Hasil dari penelitian tindakan kelas dapat memberikan kontribusi yang

² Ali Ramadhan dan Ahmad Nadhira, "Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan," *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2022), 121–28 <<https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.632>>.

signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih luas. Ketika guru berbagi temuan dan pengalaman mereka dengan rekan-rekan, sekolah, dan lembaga pendidikan, pendekatan berbasis data ini dapat menjadi dasar untuk inovasi yang lebih luas dalam sistem pendidikan. Dengan cara ini, PTK bukan hanya menjadi alat untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara lokal, tetapi juga berkontribusi pada perbaikan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Analisis data dalam PTK memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pengajaran. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber—seperti observasi kelas, umpan balik siswa, dan hasil evaluasi—guru dapat memperoleh wawasan yang mendalam mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Data ini tidak hanya membantu dalam menilai keberhasilan tindakan yang diambil tetapi juga memberikan informasi berharga untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis data yang sistematis memungkinkan guru untuk membuat keputusan berbasis bukti, sehingga praktik pengajaran menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan siswa ³.

Salah satu aspek penting dari analisis data adalah identifikasi pola-pola yang muncul dari informasi yang dikumpulkan. Misalnya, jika data menunjukkan bahwa siswa dengan metode pengajaran tertentu memiliki peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, guru dapat mempertimbangkan untuk menerapkan metode tersebut secara lebih luas. Sebaliknya, jika siswa mengalami kesulitan dengan suatu topik, analisis data dapat membantu guru menemukan pendekatan alternatif yang mungkin lebih efektif. Dengan cara ini, analisis data menjadi alat yang kuat untuk adaptasi dan inovasi dalam pengajaran ⁴.

Di samping itu, analisis data juga mendukung kolaborasi antar guru. Dengan berbagi temuan dari analisis data, guru dapat saling belajar dan mengembangkan praktik pengajaran yang lebih baik. Misalnya, dalam diskusi kelompok atau seminar profesional, guru dapat mempresentasikan hasil analisis mereka dan mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan reflektif guru, tetapi juga menciptakan budaya pembelajaran yang kolaboratif di dalam sekolah.

Lebih jauh lagi, analisis data dalam PTK dapat berdampak positif pada keterlibatan

³ TUTUT SUGIARTI, “Menyelidiki Dampak Teknologi Kelas Terhadap Kemajuan Siswa Pada Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Kolaborasi (Analisis Prosedur, Implementasi Dan Penulisan Laporan),” *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2023), 108–20 <<https://doi.org/10.51878/teaching.v3i2.2360>>.

⁴ Dimyati, “Urgensi Penelitian Tindakan Kelas dalam Konteks Peningkatan Profesionalitas Guru Penjas,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6.2 (2009), 45–52.

orang tua dan komunitas. Dengan memberikan informasi yang jelas dan berbasis data tentang kemajuan siswa, guru dapat lebih mudah mengomunikasikan kebutuhan dan pencapaian siswa kepada orang tua. Ini dapat memperkuat kemitraan antara sekolah dan keluarga, serta mendorong dukungan dari komunitas dalam upaya peningkatan pendidikan. Keterlibatan orang tua yang lebih aktif juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, menciptakan ekosistem yang lebih kondusif untuk pembelajaran.

Terakhir, analisis data dalam PTK memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan. Temuan dari PTK yang menunjukkan efektivitas suatu metode pengajaran dapat digunakan untuk menyusun rekomendasi kebijakan yang lebih baik di tingkat sekolah atau daerah. Ketika hasil penelitian dibagikan dan diakui, mereka dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan dalam pendidikan, sehingga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi semua siswa.

Dengan demikian, analisis data dalam PTK bukan hanya sekadar alat untuk evaluasi, tetapi juga merupakan elemen krusial yang mendukung pengembangan profesional guru, kolaborasi antarpendidik, keterlibatan orang tua, dan pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik. Semua ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan peningkatan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pentingnya PTK dalam konteks pendidikan serta menganalisis peran analisis data dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana PTK dapat digunakan sebagai alat untuk refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran, serta bagaimana analisis data dapat memperkuat efektivitas tindakan yang diambil oleh guru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *library research*. Metode ini adalah cara sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan. Metode ini berguna untuk meneliti topik, “Pentingnya Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran” dengan membandingkan dan mengintegrasikan beberapa referensi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang diteliti telah terkumpul lengkap. Kegiatan analisis data merupakan hal yang penting dan tidak bisa diabaikan dalam proses penelitian⁵. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penggunaan analisis data secara sistematis memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran. Melalui siklus PTK, guru dapat mengidentifikasi masalah spesifik dalam praktik pembelajaran dan merumuskan tindakan yang tepat untuk mengatasinya.

Analisis data yang dilakukan, baik kuantitatif maupun kualitatif, memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Misalnya, data kuantitatif menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah tindakan tertentu diimplementasikan, sedangkan data kualitatif memberikan gambaran tentang pengalaman siswa dan interaksi di dalam kelas. Dengan demikian, hasil analisis ini tidak hanya menunjukkan angka-angka peningkatan, tetapi juga menggambarkan perubahan positif dalam dinamika kelas dan motivasi belajar siswa.

Interpretasi hasil ini menegaskan bahwa penggunaan analisis data sebagai bagian dari PTK memberikan landasan yang kuat bagi guru untuk membuat keputusan berbasis bukti. Hal ini memungkinkan guru untuk tidak hanya memperbaiki praktik pengajaran mereka tetapi juga untuk membangun lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa refleksi yang didasarkan pada data dapat memperkuat keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil akademik mereka⁶.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penggunaan analisis data secara sistematis memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran. Melalui siklus PTK, guru dapat mengidentifikasi masalah spesifik dalam praktik pembelajaran dan merumuskan tindakan yang tepat untuk mengatasinya.

Beberapa isu dalam studi diidentifikasi oleh peneliti melalui proses peninjauan ekstensif yang melibatkan masukan dari berbagai sumber. Langkah selanjutnya adalah

⁵ Ahlan Syaeful Millah et al., "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas," 1.2 (2023), 140–53.

⁶ M. Fitria Khoerunnisa, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2021.

merumuskan hipotesis yang mengevaluasi masalah dalam penelitian. Analisis data yang diperoleh dari penelitian digunakan untuk memecahkan masalah. Bersama Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seorang guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Misalnya, untuk menerapkan teknik analisis ke dalam penelitian tindakan kelas, peneliti harus mengetahui cara menggunakan analisis data misalnya, Peneliti harus mempelajari cara menggunakan teknik analisis data saat menerapkan analisis dalam penelitian tindakan kelas ⁷.

Analisis data yang dilakukan, baik kuantitatif maupun kualitatif, memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Misalnya, data kuantitatif menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah tindakan tertentu diimplementasikan, sedangkan data kualitatif memberikan gambaran tentang pengalaman siswa dan interaksi di dalam kelas. Dengan demikian, hasil analisis ini tidak hanya menunjukkan angka-angka peningkatan, tetapi juga menggambarkan perubahan positif dalam dinamika kelas dan motivasi belajar siswa. Jika analisis-analisis yang dilakukan dilakukan kurang tepat, maka hasil penelitian yang didapat menjadi kurang bermakna ⁸

Interpretasi hasil ini menegaskan bahwa penggunaan analisis data sebagai bagian dari PTK memberikan landasan yang kuat bagi guru untuk membuat keputusan berbasis bukti. Hal ini memungkinkan guru untuk tidak hanya memperbaiki praktik pengajaran mereka tetapi juga untuk membangun lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa refleksi yang didasarkan pada data dapat memperkuat keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil akademik mereka.

Selain itu, hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan siswa dalam proses PTK dapat meningkatkan rasa kepemilikan siswa terhadap pembelajaran mereka. Ketika siswa merasa dilibatkan dalam proses pengajaran, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka. Keterlibatan ini tidak hanya berdampak pada hasil belajar individu, tetapi juga dapat meningkatkan interaksi sosial di antara siswa, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis.

⁷ (Pratiwi Bernadetta Purba, et al., 2021)

⁸ (Syarifudin et al., 2021)

Pentingnya umpan balik dalam proses ini juga patut dicatat. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan umpan balik siswa dapat memberikan informasi berharga tentang bagaimana tindakan pengajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Melalui dialog terbuka dengan siswa, guru dapat memperoleh perspektif yang berbeda, sehingga tindakan yang diambil dapat lebih tepat sasaran dan efektif.

Intinya Analisis data bisa di katakan merupakan komponen utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berupaya meningkatkan kualitas pengajaran. Langkah pertama dalam proses ini adalah mengidentifikasi masalah dengan menganalisis informasi dari berbagai sumber. Diikuti dengan perumusan hipotesis untuk mengevaluasi masalah yang ada. Setelah itu, analisis data yang diperoleh digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan memanfaatkan dan memahami teknik-teknik ini, guru dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas mereka dengan menganalisis data secara efektif.

Akhirnya, penelitian ini menekankan bahwa siklus PTK bukan hanya sekadar alat untuk perbaikan jangka pendek, tetapi juga merupakan sarana untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru. Dengan secara teratur melakukan PTK, guru dapat mengasah keterampilan reflektif dan adaptif mereka, sehingga selalu siap menghadapi tantangan baru dalam pendidikan. Keberhasilan PTK ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi guru lainnya untuk menerapkan pendekatan serupa dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas.

A. Implikasi untuk Praktik Pembelajaran

Dampak dari hasil penelitian ini terhadap praktik pengajaran di kelas sangat signifikan. Pertama, penerapan PTK mendorong guru untuk lebih reflektif dalam praktik mereka. Dengan melakukan analisis data secara teratur, guru menjadi lebih sadar akan kekuatan dan kelemahan metode pengajaran yang mereka gunakan. Ini berpotensi meningkatkan profesionalisme guru dan mendorong mereka untuk terus berinovasi dalam pendekatan pembelajaran. Penelitian oleh Aqib menunjukkan bahwa guru yang terlibat dalam PTK cenderung lebih terbuka terhadap umpan balik dan lebih siap untuk melakukan perubahan dalam praktik mereka ⁹.

⁹ Z. Aqib, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran," *Jurnal Didaktika*, 6.2 (2017), 49–56.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar ketika guru menerapkan metode yang telah diperbaiki berdasarkan hasil analisis data. Siswa merasa lebih diperhatikan dan didengarkan, sehingga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam belajar. Ini menciptakan suasana kelas yang lebih positif dan kolaboratif. Keterlibatan aktif siswa adalah salah satu indikator utama dari kualitas pembelajaran yang baik. Ini adalah data yang digunakan untuk membuat keputusan akhir. Peneliti dapat meningkatkan tingkat detail dalam menganalisis data dan menghubungkannya dengan penelitian sebelumnya. Pembacaan yang lebih menyeluruh oleh penulis membuat pembahasan data lebih efektif dan informatif ¹⁰.

Ketiga, implikasi lain dari penelitian ini adalah pentingnya kolaborasi antar guru. Dengan berbagi temuan dari PTK dan hasil analisis data, guru dapat saling belajar satu sama lain dan mengadopsi praktik terbaik yang telah terbukti efektif. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran individu tetapi juga berkontribusi pada perbaikan keseluruhan budaya pendidikan di sekolah. Penelitian oleh Endraswara menekankan bahwa kolaborasi antar guru dapat menciptakan komunitas belajar yang mendukung perkembangan profesionalisme.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan bahwa PTK dan analisis data bukan hanya alat untuk meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga sarana untuk menciptakan perubahan positif dalam pengalaman belajar siswa di kelas. Dengan pendekatan yang sistematis dan reflektif, pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan semua peserta didik.

Dampak positif dari penelitian ini juga terlihat dalam peningkatan keterampilan komunikasi antara guru dan siswa. Dengan mendorong dialog terbuka, guru dapat memahami lebih baik kebutuhan dan harapan siswa, sementara siswa merasa lebih nyaman untuk mengekspresikan pendapat dan pertanyaan mereka. Keterbukaan ini tidak hanya menciptakan hubungan yang lebih baik dalam proses belajar-mengajar tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PTK berkontribusi pada peningkatan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri.

¹⁰ (Fahmi et al., 2022)

Ketika siswa terlibat dalam proses analisis dan refleksi yang dilakukan oleh guru, mereka mulai memahami pentingnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat memicu rasa ingin tahu dan dorongan untuk belajar secara mandiri, yang sangat penting untuk perkembangan akademik jangka panjang.

Implikasi dari hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa kebijakan pendidikan di sekolah perlu mendukung penerapan PTK secara lebih luas. Dengan memberikan pelatihan dan sumber daya yang memadai kepada guru, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk praktik pembelajaran yang inovatif dan efektif. Ini juga dapat menciptakan budaya kolaborasi di antara staf pengajar, di mana semua pihak berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara bersama-sama.

Terakhir, penelitian ini menekankan bahwa penting bagi semua pihak dalam ekosistem pendidikan—termasuk pemangku kepentingan, orang tua, dan komunitas—untuk terlibat dalam mendukung inisiatif PTK. Kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua dapat memperkuat proses belajar di rumah, sehingga mendukung perkembangan siswa secara holistik. Dengan kolaborasi yang erat, diharapkan hasil yang dicapai dari penelitian ini dapat berdampak luas, menciptakan generasi siswa yang lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penggunaan analisis data PTK secara sistematis memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran di kelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa siklus PTK memungkinkan guru untuk mengidentifikasi masalah spesifik dalam praktik pembelajaran dan merumuskan tindakan yang tepat untuk mengatasinya. Dengan memanfaatkan data kuantitatif dan kualitatif, guru tidak hanya dapat melihat angka-angka peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga mendapatkan gambaran mendalam tentang pengalaman dan interaksi siswa dalam kelas. Ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis data dapat mendorong perbaikan yang lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Interpretasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya analisis data sebagai landasan dalam pengambilan keputusan berbasis bukti. Guru yang secara aktif terlibat dalam analisis data dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa. Refleksi berdasarkan data tidak hanya memperkuat keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka merasa lebih diperhatikan dan dihargai, yang dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam belajar.

Lebih jauh lagi, kolaborasi antara guru dan siswa dalam proses PTK menunjukkan dampak positif dalam menciptakan rasa kepemilikan siswa terhadap pembelajaran mereka. Ketika siswa terlibat dalam proses analisis dan refleksi, mereka cenderung merasa lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Keterlibatan ini, ditambah dengan umpan balik yang konstruktif, memperkuat interaksi sosial di antara siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang harmonis.

Pentingnya umpan balik dalam analisis data juga ditekankan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari observasi dan umpan balik siswa memberikan informasi berharga yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan tindakan pengajaran mereka agar lebih tepat sasaran. Dialog terbuka antara guru dan siswa dapat menghasilkan perspektif baru yang memperkaya proses pembelajaran.

Implikasi penelitian ini juga mencakup pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru. Dengan melakukan PTK secara teratur, guru dapat mengasah keterampilan reflektif dan adaptif, sehingga selalu siap menghadapi tantangan baru dalam pendidikan. Penerapan PTK tidak hanya mendorong peningkatan kualitas pengajaran tetapi juga menciptakan komunitas belajar di antara guru, di mana mereka dapat saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik.

Dalam konteks yang lebih luas, menyoroti kebutuhan untuk mendukung penerapan PTK di sekolah. Kebijakan pendidikan yang mengutamakan pelatihan dan sumber daya bagi guru akan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas sangat penting dalam mendukung inisiatif PTK. Keterlibatan semua pihak dalam ekosistem pendidikan dapat memperkuat proses belajar di rumah dan menciptakan generasi siswa yang lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini menggarisbawahi bahwa PTK dan analisis data bukan hanya alat untuk perbaikan jangka pendek, tetapi juga sarana untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam pengalaman belajar siswa. Dengan pendekatan yang sistematis dan reflektif, diharapkan kualitas pendidikan dapat terus meningkat, responsif terhadap kebutuhan semua peserta didik, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan analisis data dalam praktik pengajaran di kelas. Pertama, penting bagi sekolah dan lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan yang lebih intensif bagi para guru mengenai PTK dan analisis data. Pelatihan ini sebaiknya mencakup teknik pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif, serta cara menerapkan hasil analisis tersebut dalam praktik pengajaran sehari-hari. Dengan meningkatkan keterampilan ini, guru akan lebih percaya diri dan kompeten dalam menerapkan metode ini.

Selanjutnya, mendorong kolaborasi antar guru menjadi langkah krusial. Dengan membangun forum diskusi atau kelompok belajar, guru dapat berbagi temuan dari PTK yang mereka lakukan. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya wawasan guru, tetapi juga menciptakan budaya kolaboratif di sekolah, di mana guru saling belajar dari pengalaman satu sama lain. Dengan cara ini, praktik terbaik dapat diadopsi dan diterapkan oleh lebih banyak guru, meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Selain itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan sumber daya yang memadai. Guru memerlukan akses ke perangkat lunak analisis data, materi pelatihan, dan dukungan administratif untuk melaksanakan PTK dengan baik. Dengan sumber daya yang cukup, guru akan lebih mampu menjalankan penelitian tindakan kelas dan menerapkan hasilnya dalam pengajaran.

Dalam hal ini, keterlibatan siswa juga tidak bisa diabaikan. Guru sebaiknya melibatkan siswa secara aktif dalam proses PTK, termasuk dalam pengumpulan umpan balik dan analisis data. Ketika siswa merasa terlibat, mereka akan lebih termotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka.

Diskusi kelas, survei, atau sesi refleksi bersama dapat dijadikan metode untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Dari sisi kebijakan, sekolah perlu mengembangkan kebijakan pendidikan yang mendukung penerapan PTK secara lebih luas. Kebijakan ini harus mencakup pelatihan berkelanjutan bagi guru, memberikan pengakuan terhadap usaha guru dalam melakukan PTK, serta mengalokasikan waktu khusus untuk penelitian dan refleksi. Dengan demikian, guru akan lebih didorong untuk menerapkan PTK dalam praktik sehari-hari.

Proses evaluasi dan refleksi yang rutin juga sangat penting. Guru perlu melakukan evaluasi berkala terhadap praktik pengajaran mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Refleksi ini akan membantu guru menemukan cara yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sekaligus menjadi alat untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Terakhir, melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran akan memperkuat pengalaman belajar siswa. Dengan membangun kemitraan yang erat antara sekolah, orang tua, dan komunitas, pendidikan dapat diperkuat. Pertemuan orang tua, program sukarelawan, atau proyek komunitas yang melibatkan siswa dan orang tua dapat meningkatkan dukungan terhadap proses pembelajaran.

Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan kualitas pengajaran akan terus meningkat, menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, dan menghasilkan dampak positif yang lebih luas dalam pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran,” *Jurnal Didaktika*, 6.2 (2017), 49–56
- Dimiyati, “Urgensi Penelitian Tindakan Kelas dalam Konteks Peningkatan Profesionalitas Guru Penjas,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6.2 (2009), 45–52
- Fahmi | Dina Chamidah | Suryadin Hasyda | Muhammadong | Sari Saraswati | Julhidayat Muhsam | Laily Rochmawati Listiyani | Heny Kristiana Rahmawati | Wanda Nugroho Yanuarto | Masfa Maiza | Tarjo | Astuti Wijayanti, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*

PANDUAN LENGKAP DAN PRAKTIS (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022)

Fitria Khoerunnisa, M., “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2021

Institut, Syaifudin, Agama Islam, Sultan Muhammad, dan Syafiuddin Sambas, “PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab),” *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2021), 1–17

Millah, Ahlan Syaeful, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, dan Eris Ramdhani, “Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas,” 1.2 (2023), 140–53

Munte, Rita Sahara, Abdul Halim, Isropil Siregar, Peta Jalan, Pendidikan Nasional, dan Pendidikan Islam, “Analisis Kebijakan Dan Strategi Pendidikan Islam Menuju 2035,” 7 (2025), 9503–11

Pratiwi Bernadetta Purba, Arin Tentrem Mawati Juliana, Sony Kuswandi, Irwan Lihardo Hulu Joni Wilson Sitopu, Arsen Nahum Pasaribu Ika Yuniwati, Masrul, *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas* (Deli Serdang: Yayasan Kita Menulis, 2021)

Ramadhan, Ali, dan Ahmad Nadhira, “Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan,” *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2022), 121–28
<<https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.632>>

SUGIARTI, TUTUT, “Menyelidiki Dampak Teknologi Kelas Terhadap Kemajuan Siswa Pada Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Kolaborasi (Analisis Prosedur, Implementasi Dan Penulisan Laporan),” *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2023), 108–20 <<https://doi.org/10.51878/teaching.v3i2.2360>>